MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION* (CIRC) KELAS V SDN 7 TEKOLABBUA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi Matappa

SERLI

920862060006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SKTIP ANDI MATAPAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION* (CIRC) KELAS V SDN 7 TEKOLABBU

Atas Nama Saudara :

Nama : SERLI

Nim : 920862060006

Pogram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 4 November 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si.	Rustinah, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar
A. Zam Immawan Alam. SH., MH.	Firdha Razak, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Tinggi Kegruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa,sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari

Disahkan oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

(STKIP) Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM,S.H.,M.H

Dengan susunan Panitia Ujian sebbagai berikut:

Ketua	: Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Rustinah, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd	(.....)
	: 2. Drs. H. Arifin Dia, M.Si	(.....)
Pembimbing	:1. Dr. H. A. Aminullah Alam,M.Si	(.....)
	2. Rustinah, S.Pd.,M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: SERLI
NPM	: 920862060006
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Intengrated Reading Composition (Circ)* Kelas V Sdn 7 Tekolabbua

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Pangkajene, 04 November 2024

Yang Membuat Pernyataan

SERLI

920862060006

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

MOTTO

“Belajarlah untuk mempercayai tidak ada satupun peristiwa yang terjadi dalam kehidupan kita kecuali semua itu kehendak Allah SWT, kecuali semua itu dengan kemampuan Allah SWT, sekecuali semua itu dengan sepengetahuan Allah SWT, dan kecuali semua itu dengan rencana Allah SWT”.

Ustd. Hanan Attaki

“Step by step, nikmati anak tangganya satu persatu kita gak lagi balapan sama siapapun dalam hidup ini, so, enjoy your process, apapun yang sedang kamu usahakan, semoga selalu dilancarkan”

PERSEMBAHAN

“Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih Atas karunia-mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu support anaknya dan selalu menjadi tempat curhat. Skripsi ini saya persembahkan kepada mama si’a ku, nenekku, kakekku, tante-tanteKu, omku, yang telah memberi semangat motivasi dan dukungan baik moril maupun material selama penulis menempuh pendidikan sampai saat ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

ABSTRAK

SERLI, 2024. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (Circ) Kelas V Sdn 7 Tekolabbu. Skripsi dibimbing oleh H. A. Aminullah Alam, Dan Rustinah, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 7 Tekolabbua pada semester ganjil 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan melibatkan 17 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada siklus I, terjadi peningkatan ketuntasan dari 24,53% menjadi 42,18% dan penurunan ketidak-tuntasan dari 76,47% menjadi 58,82%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model CIRC lebih efektif dibandingkan metode sebelumnya. Pada siklus II, persentase ketuntasan meningkat menjadi 83,36%, mengindikasikan perbaikan yang berkelanjutan.

Peningkatan kemampuan membaca siswa tampak pada berbagai indikator, seperti menjelaskan unsur bacaan, menuliskan kembali isi bacaan, serta menjelaskan elemen cerita dan tema. Walau ada tantangan dalam menghubungkan bagian teks, model CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui diskusi kelompok dan aktivitas kolaboratif.

Kata kunci: *Kemampuan Membaca Pemahaman dan Model CIRC*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Dalam penulisan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi penelitian ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
2. Hj. Zaorah sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
4. Firdah Razak, S.Pd,. M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si. dan Rustinah, S.Pd., M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini.
6. Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd dan Bapak Drs. H. Arifin Dia, M.Si selaku penguji I dan II.
7. Bapak Rahmat Kamaruddin S.Pd., M.Pd dan Ibu A.Syam Sarjani Alam,ST., S.Pd., M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

8. Segenap staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
9. Para sahabat eci, anta, ana, ayu, dilla, celsi, yang selalu setia menemani dalam pengerjaan dan bimbingan selama menyusun skripsi. Teman-teman yang selalu yang selalu supprot untuk menyelesaikan skripsi ini

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

proposal penelitian ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 23 Agustus 2024

SERLI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **i**

LEMBAR PENGESAHAN **iii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **v**

MOTTO **vi**

ABSTRAK **vii**

ABSTRACT **viii**

KATA PENGANTAR **ix**

DAFTAR ISI **xii**

DAFTAR GAMBAR **xiv**

DAFTAR TABEL **xv**

DAFTAR LAMPIRAN **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS **9**

A. Kajian Pustaka 9

B. Kerangka Pikir 28

C. Hipotesis 30

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

BAB III METODE PENELITIAN **31**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 31

B. Subjek Penelitian 32

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 32

D. Prosedur dan Desain penelitian 32

E. Instrumen Penelitian 36

F. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 37

G. Teknik Analisis Data 39

H. Indikator Keberhasilan 41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **43**

A. Hasil Penelitian 43

B. Pembahasan 64

BAB V PENUTUP **73**

A. Kesimpulan 73

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA **75**

LAMPIRAN **78**

RIWAYAT HIDUP **187**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir. 29

Gambar 3.1 Proses dalam Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2017) 33

Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman

Siklus I 54

Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman

Siklus II 63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Standar Keberhasilan 41

Tabel 4.1 Data Awal Kemampuan Siswa Dalam Membaca Pemahaman 43

Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Awal Kemampuan Membaca Pemahaman 44

Tabel 4.3 Perolehan Nilai Tes Membaca Pemahaman Siklus I 53

Tabel 4.4 Perolehan Hasil Nilai Tes Membaca Pemahaman Siklus I 54

Tabel 4.5 Perolehan Nilai Tes Membaca Pemahaman Siklus II 62

Tabel 4.6 Perolehan Nilai Tes Hasil Membaca Pemahaman Siklus II 63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN 79

a. Validasi Modul Ajar 80

b. Validasi Lembar Kerja Siswa 84

c. Validasi Soal Tes Hasil Belajar 88

d. Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa 92

e. Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru 96

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN 100

a. Modul Ajar 101

b. Lembar Kerja Peserta Didik 118

c. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Siswa Siklus I Dan II 125

d. Soal Tes Pratindakan 128

e. Soal Tes Kemampuan Hasil Belajar Siklus I Dan II 136

f. Hasil Nilai Pratindakan 150

g. Hasil Nilai Siklus I dan II 151

h. Data Mentah siklus I 152

i. Data Mentah Siklus II 154

j. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan II 156

k. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan II 169

l. Daftar Hadir Peserta Didik 177

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

LAMPIRAN 3 PERSURATAN **178**

a. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 179

b. Surat Keterangan Validator 181

c. Surat Izin Penelitian 182

d. Surat Keterangan Selesai Penelitian 183

DOKUMENTASI **184**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dihadapkan pada sejumlah tantangan yang semakin berat. Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi utuh. Berbeda dengan beberapa tahun yang lalu, kompetensi sumber daya manusia saat ini lebih dititik beratkan pada kompetensi berpikir dan berkomunikasi. Kompetensi berpikir artinya bahwa diharapkan sumber daya manusia hendaknya memiliki kemampuan berkomunikasi dalam rangka bekerja sama dan menyampaikan ide-ide kritis dan kreatifnya.

Membaca mempunyai banyak peranan dalam kehidupan. Baik dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat umum, maupun dalam berbagai kalangan yang mempunyai tujuan khusus. Adapun berbagai tujuan membaca yaitu: 1) memahami secara detail dan menyeluruh isi buku, 2) menemukan ide pokok sebuah bacaan dengan cepat, 3) mendapatkan informasi bacaan,4) mengenali makna kata-kata sulit,5) mengetahui peristiwa penting yang terjadi dalam masyarakat sekitar, 6) mengetahui peristiwa penting di dunia, 7) memperoleh kenikmatan karya fiksi, 8) memperoleh informasi lowongan pekerjaan, 9) mencari merek barang yang cocok untuk dibeli, dan menilai kebenaran gagasan pengarang/ penulis. Sejalan dengan itu, tujuan membaca menurut Tarigan adalah memproleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan (Syafitri & Mansurdin, 2020)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

Membaca merupakan suatu kegiatan yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca menerjemahkan simbol tulis ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Kern (Sigit & Githa, 2018) menyatakan bahwa *"Reading is a complex skill which occurs with the combination of attention, memory, perceptual processes, and comprehension processes. And it is the mostly beneficial skill obtain knowledge and raise information."* (Membaca adalah keterampilan kompleks yang terjadi dengan kombinasi perhatian, ingatan, proses persepsi, dan pemahaman. Pengetahuan, dan meningkatkan informasi)

Menurut (Manasikana, 2021) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Siswa yang sedang belajar membaca harus paham akan hubungan antara membaca dan bahasanya, pengajaran membaca harus membuat anak paham bahwa membaca harus menghasilkan pengertian, maka dari itu diperlukannya kemampuan membaca pemahaman oleh siswa. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa/pembaca. Maka dari itu, dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Setelah membaca teks, pembaca dituntut dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan menyampaikan secara lisan maupun tulisan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

Untuk dapat memahami isi bacaan, membaca tidak hanya dilakukan sekali, dua kali, namun perlu berulang kali. Hal seperti ini tergantung pada mudah sulitnya bacaan untuk dipahami dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami isi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman seseorang akan menentukan kecepatan orang tersebut dalam memahami isi dan maksud dari bacaan yang dibacanya. Setelah isi dari bacaan diketahui, selanjutnya melaksanakan isi dari bacaan tersebut. Oleh karena itu, isi bacaan perlu dipahami dengan benar, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menangkap isi dan melaksanakan perintah yang ada dalam bacaan. Kemampuan membaca pemahaman tidak hanya diperlukan siswa dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia saja, namun semua mata pelajaran membutuhkan kemampuan membaca pemahaman yang memadai, termasuk mata pelajaran Matematika yang sebagian besar berkaitan dengan kegiatan berhitung.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas V di SD Negeri 7 Tekolabbua diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah, karena masih lebih dari separuh siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditetapkan sekolahnya. Hal ini terlihat saat siswa diberikan sebuah bacaan dan pertanyaan mengenai isi bacaan, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan cepat tetapi siswa melihat kembali isi bacaan tertulis yang diberikan oleh guru. Permasalahan tersebut timbul karena kurangnya motivasi dan minat siswa dalam membaca, membuat pembelajaran menjadi membosankan dan siswa menimbulkan rasa malas siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

Berdasarkan Penelitian ini, untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peneliti merasa perlu mengadakan penelitian mengenai meningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* Pada Siswa Kelas V semester II SD Negeri 7 Tekolabbua.

B. Rumusan Dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan yaitu ”Apakah terdapat peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Kelas V SD Negeri 7 Tekolabbu.

2. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan di atas, maka peneliti Menerapkan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Untuk peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua.

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Kelas V SD Negeri 7 Tekolabbu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Solusi alternatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD.

2. Manfaat sacara praktis

a. Bagi guru SD, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang metode pengajaran membaca yang dapat meningkatkan keterampilan membaca, kecepatan membaca, dan meningkatkan minat baca siswa SD. Selanjutnya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai solusi bagi guru dalam pemecahan masalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman.
b. Bagi siswa, hasil penelitian akan dapat meningkatkan keterampilannya dalam membaca pemahaman dengan lebih baik, disamping menumbuhkan budaya “gemar membaca” pada diri siswa.
c. Bagi pihak sekolah, kontribusi hasil penelitian ini adalah bukti konkret untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan luaran siswa. Dengan demikian, kualitas sekolah juga akan lebih baik.
d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini adalah bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.
e. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para pengambil kebijakan dan perancang kurikulum tentang pentingnya pengajaran membaca pemahaman yang berorientasi kepada peningkatan minat baca siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Membaca

a. Pengertian Membaca

(Situmorang et al., 2023) Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu. Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku bahasa merupakan alat komunikasi utama anak mengungkapkan keinginan maupun kebutuhannya.

(Suwarni, 2021) Membaca dapat diartikan sebagai pemikiran, sehingga dalam pemahaman dialek sebuah tulisan dengan metode membaca sebagai sebuah proses penalaran. Kamu pasti juga sudah tahu lah ya, jika membaca itu juga sebagai bentuk proses berfikir atau proses penalaran. Jika membaca tanpa melibatkan proses berfikir atau penalaran, dijamin deh, pasti tidak dapat memahami isi buku tersebut membahas tentang apa saja. Menurut Yunus (2021:2) Pengertian membaca menurut para ahli memang berbeda. Salah satunya menurut Yunus, yang mengartikan bahwa membaca adalah aktivitas membaca agar dapat memperoleh informasi yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

disampaikan di dalam bahan bacaan. Produk membaca merupakan hasil dari proses membaca yakni pemahaman atas isi bacaan.

Membaca menurut Muhammad Nur Syamsu (2013), membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dari pada yang tidak mempunyai tujuan, khususnya usia anak SD harus dilakukan dengan menyenangkan, karena tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan, makna arti (meaning) erat sekali hubungan dengan maksud, tujuan atau intensif anak dalam membaca.

Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna.

b. Tujuan membaca

Tujuan membaca adalah mencari dan memperoleh informasi, mencakup isinya serta memahami makna bacaan. Makna (arti) sangat erat kaitannya dengan maksud dan tujuan membaca. Artinya, dalam membaca haruslah memperhatikan disiplin ilmu atau pengetahuan yang akan kita akan membaca.

(Arwita, 2023). Membaca untuk mengisi ketika luang. Jenis membaca yang digunakan tidaklah terikat pada jenis tertentu, demikian pula bahan bacaannya. Yang terpenting perlu ditanamkan pada peserta didik adalah bagaimana bisa mengisi waktu untuk hal-hal bermanfaat serta tidak membosankan. Bacaan perihal kepahlawanan, keberanian, kecekatan, dan lain-lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

Menurut (Arwita, 2023), ada beragam tujuan membaca, yaitu :

1) Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan.
2) Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat.
3) Mendapatkan informasi tentang sesuatu.
4) Mengenali makna kata-kata sulit.
5) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia.
6) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar.
7) Ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi.
8) Ingin memperoleh informasi tentang lowongan kerja.
9) Ingin mencari barang-barang atau produk yang cocok untuk dibeli.
10) Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis.
11) Ingin mendapatkan alat tertentu.

1. Hakikat Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Kemampuan Membaca Pemahaman

Pengertian Kemampuan Membaca Pemahaman Kemampuan membaca pemahaman ialah kemampuan seseorang untuk menyusun kembali pesan yang terkandung dalam teks yang dibacanya. Kemampuan membaca pemahaman begitu penting untuk membantu anak mempelajari berbagai hal. Melalui kegiatan membaca yang benar dan baik diharapkan anak mampu menyerap intisari bacaan yang dibacanya dan memperoleh sesuatu dari kegiatan membaca yang dilakukannya. Semakin anak memahami esensi dari bacaan, semakin banyak keterampilan yang dapat diperoleh untuk dirinya sendiri. Mengingat pentingnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

(Ali, 2020) menyatakan, dalam pembelajaran Bahasa ada dua komponen yang harus dipelajarai, yaitu masalah makna dan bentuk. Kedua unsur tersebut harus hadir secara stimulant dan keduanya harus ada. Namun pemakai bahasa harus menyadari bahwa komponen makna menjadi unsur utama dalam pembentuk bahasa, dan karena itu bahasa menjadi sarana pembentukan pikiran manusia. Untuk itu guru perlu menyadari, bahwa kemampuan berpikir yang harusnya dibentuk dalam bahasa adalah kemampuan berpikir sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis. Secara stipulatif kemampuan berpikir tersebut disebut dengan berpikir metodologis yang hanya dapat dicapai melalui pembelajaran teks berdasarkan pendekatan ilmiah/ saintifik.

B. Kerangka Pikir

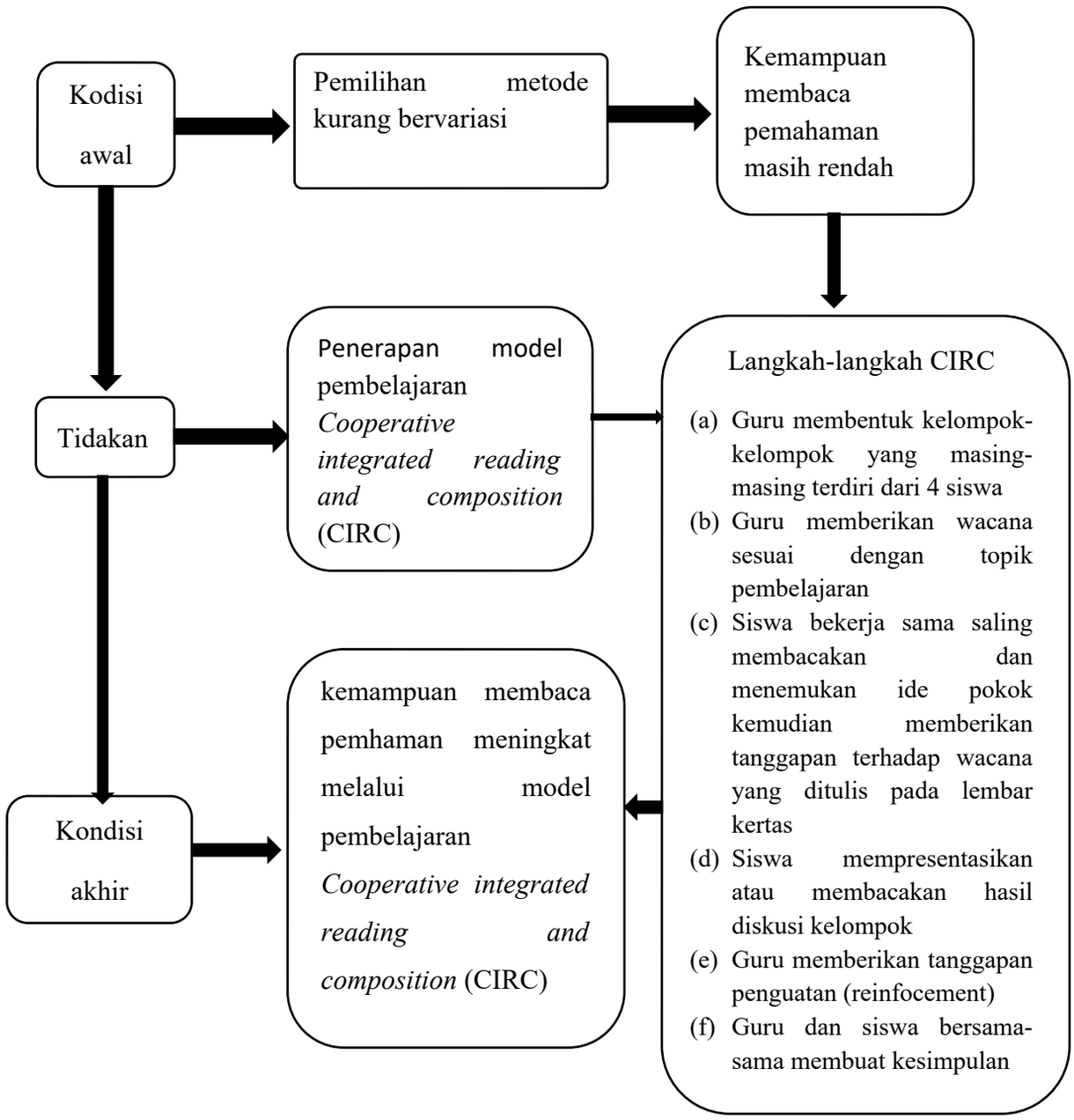
Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan, terbukti bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua terbilang masih rendah. Hal ini disebabkan karena rendahnya minat motivasi siswa dalam kegiatan membaca.

Dilihat dari permasalahan di atas, maka dibutuhkan suatu model pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motovasi siswa dalam membaca pemahaman. Model pembelajaran sesuai adalah model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Penerapan model ini dianggap lebih efektif dalam meningkatakan kemampuan membaca pemahaman siswa karena pembelajaran dilakukan secara perkelompok sehingga lebih tepat digunakan. Pembelajaran secara berkelompok juga membantu siswa untuk lebih mudah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

memahami wacana karena saling membantu satu sama lain. Agar lebih jelas, kerangka berpikir di gambarkan pada berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu, terdapat peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2023/2024.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiono bahwa metode ini disebut juga dengan metode interpretatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2013).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut Kunandar (2013:55) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan. Penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru kelas. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak penencanan panelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencacat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil panelitiannya Penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 7 Tekolabua, Kelurahan Tekolabua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep, yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki – laki dan 11 siswa perempuan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 7 Tekolabbua, Kelurahan Tekolabua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan di laksanakan pada semester ganjil pada Tahun ajaran 2023/2024.

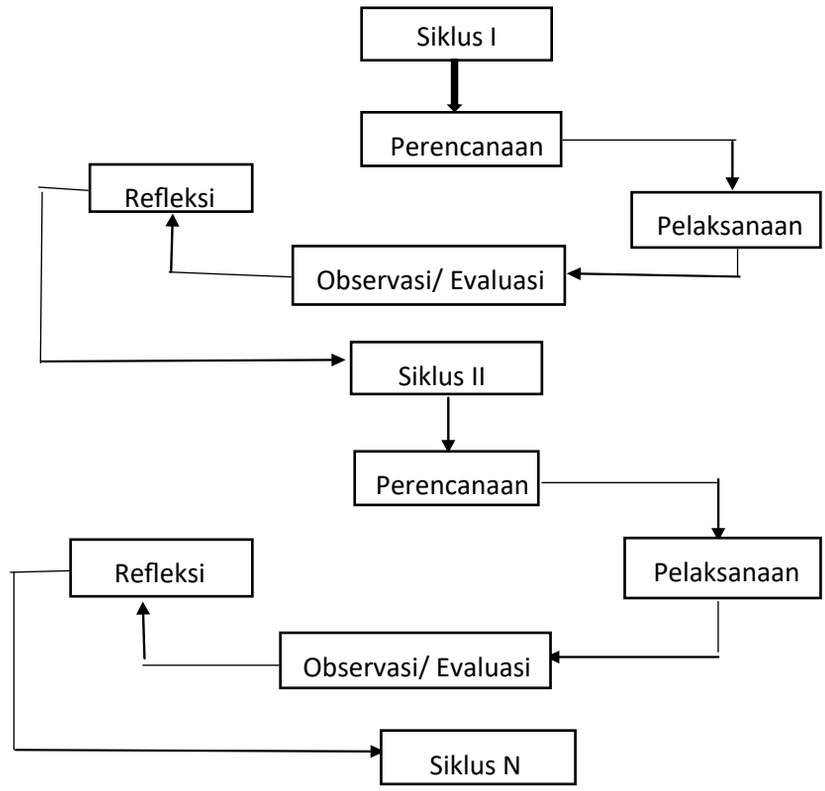
Alasan memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti disekolah tersebut masih terdapat kendala yang di hadapi oleh guru dalam pembelajaran bahasa indonesia, dari hasil observasi disekolah SD Negeri 7 Tekolabbua, banyak siswa yang masih rendah dalam membaca pemahaman termasuk di kelas V.

D. Prosedur dan Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitan tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus dilaksanakan sesuai rancangan siklus yang ingin dicapai. kedua siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan artinya pelaksanaan siklus II merupakan rangkaian kelanjutan dan perbaikan dari siklus I, setiap siklus dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, 3 kali pertemuan proses pembelajaran dan I kali proses pertemuan tes serta terdapat siklus lanjutan apabila di perlukan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

3.1 Proses dalam Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2017)



1. Siklus I

siklus I berlangsung selama 3 kali pertemuan, sesuai dengan kriteria penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Sebelum diadakan tindakan, terlebih dahuluh dilakukan langkah-langkah berikut:

1) Menelaah kurikulum (memilih materi yang sesuai).

2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk pelaksanaan (modul ajar) tindakan dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

3) Membuat soal atau instrument berupa tes kemampuan membaca pemahaman untuk melakukan evaluasi disetiap akhir siklus.

4) Membuat lembar evaluasi untuk melihat bagaimana kondisi atau keadaan siswa di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung dengan digunakannya Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).*

b. Tahap pelaksanaan

Tindakan setelah tahap perencanaan matang, kemudian dilaksanakaan tahap tindakan. Pada tahap ini, dilakukan kegiatan pembelajaraan membaca pemahaman dengan penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu.

1) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa
2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas
4) Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompok
5) Guru memberikan tanggapan penguatan *(reinfocement)*
6) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

c. Tahap Observasi Dan Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanalkan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta melaksanakaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

evalusi. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Data observasi yang diambil adalah tentang perubahan sikap siswa yang meliputi kehadiran, keaktifan, dalam memerlukan bimbingan serta banyaknya yang memperoleh penghargaan pada akhir siklus I, diberikan evalaluasi berupa tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap proses pembelajaraan yang telah dilakukan.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari pengamatan, baik berupa hasil evaluasi maupun data hasil observasi pada siklus I, maka akan dilakukan analisis lalu kemudian dibuatlah rencana lanjutan pada siklus II.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini adalah mengukur kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan pada siklus I yang merupakan perbaikan dari refleksi pelaksanaan siklus I dengan menambah atau mengurangi bagian-bagian yang dianggap kurang baik berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Pelaksanaannya sama dengan siklus 1, yaitu 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi dan evaluasi, dan 4) refleksi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Non Tes

a. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui data tentang kehadiran siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

1) Observasi Aktivitas siswa

Instrumen ini dibuat untuk merekam seluruh kegiatan peserta didik dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir kegiatan pembelajaran. Data yang diingikan dalam instrument ini adalah untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Intergrated Reading And Composition* (CIRC). Serta untuk mengetahui apakah siswa melakukan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan.

2) Observasi aktivitas guru

Instrumen ini dibuat untuk merekam kegiatan yang dilakukan guru Pada saat melakukan proses belajar mengajar. Data dimaksudkan untuk mengetahui jenis-jenis perlakuan yang diberikan kepada peserta didik dan langkah-langkah pembelajaran yang merupakan tindakan-tindakan terorganisasi yang diharapkan dapat menigkatkan mutu pembelajaran Observasi yang digunakan adalah observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).*

2. Tes

a. Tes membaca pemahaman

Tes hasil belajar dilakukan pada setiap akhir siklus yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca pemahaman dari sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan. Penilaian yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Awal Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman

Data awal kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat diperoleh dari tes pratindakan dan hasil prasurvei pembelajaran membaca pemahaman yang dilakukan di kelas. Dari 17 siswa yang terdaftar di kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua, semua mengikuti tes pratindakan. Data awal kemampuan siswa pada tes pratindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Awal Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman

No	Interval	Pratindakan	
		Kategori	**Jumlah Siswa**
1	90-100	Baik Sekali	**0**
2	80-89	Baik	**2**
3	70-79	Cukup	**2**
4	60-69	Kurang	**4**
5	<60	Sangat Kurang	**9**
Jumlah Siswa			**17**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

Apabila hasil data awal kemampuan membaca pemahaman dianalisis, ketuntasan hasil belajar siswa pada kemampuan awal dapat dilihat pada tabel berikut*:*

Tabel 4.2 deskripsi ketuntasan awal kemampuan membaca pemahaman

Skor	**Kategori**	**Pratindakan**	
		Jumlah Siswa	**Presentase Klasikal**
70-100	Tuntas	4	**24,53%**
0-69	Tidak Tuntas	13	**76,47%**

Dari hasil tes pratindakan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada tahap pratindakan, dari total 4 siswa (24,53%) memperoleh skor antara 70-100 dan dinyatakan tuntas, sedangkan 13 siswa (76,47%) mendapatkan skor antara 0-69 dan dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan hasil tes tersebut, guru dan peneliti bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang dirasakan masih belum optimal dengan menerapkan model CIRC.

Dengan menggunakan data awal kemampuan siswa dalam membaca pemahaman yang diperoleh dari tes pratindakan dan hasil prasurvei terhadap proses pembelajaran membaca, disusunlah rencana perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Melalui rencana perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan, diharapkan siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

dan bersikap pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dapat berpartisipasi dengan baik serta menjadi lebih aktif. Selain itu, diharapkan siswa yang belum berhasil mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dapat mencapainya di masa mendatang.

2. Tidakan Siklus I

Siklus pertama dimulai dari tanggal selasa, 8 juli 2024 sampai 11 juli 2024. Sedangkan siklus dua dilaksanakan pada tanggal senin 15 juli 2024 sampai tanggal rabu 17 juli 2024. Penelitian dilaksanakan pada semester I, yaitu sesuai dengan materi yang terdapat pada kurikulum pembelajaran yang digunakan. Peneliti dan guru memiliki waktu 2 minggu untuk melaksanakan perbaikan.

Penyusunan rencana perbaikan pembelajaran disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Dalam waktu dua minggu peneliti dan guru bahu membahu melaksanakan perbaikan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Dalam metode CIRC kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Pembagian kelompok dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan, dengan berdasarkan pada tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa yang dilihat dari hasil tes pratindakan.

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini mencakup empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam setiap siklus.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

a. Tahap Perencanaan

Setelah peneliti mengunjungi sekolah dan menganalisis kondisi pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua, peneliti bekerja sama dengan guru kelas V untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penyebab permasalahan dalam kegiatan membaca pemahaman telah diidentifikasi dengan baik oleh peneliti dan guru, yaitu siswa mengalami kesulitan dalam beberapa hal, antara lain: memahami isi bacaan, mencari hubungan antarhal, hubungan sebab-akibat, perbedaan dan persamaan antarhal dalam wacana, menyimpulkan bacaan, dan merefleksikan hal yang telah dibaca. Setelah peneliti dan guru sepakat mengenai permasalahan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman, peneliti bersama guru merancang pelaksanaan pemecahan masalah. Berdasarkan kondisi siswa dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti bersama guru memutuskan untuk menggunakan Model CIRC, yang diyakini mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Hasil dari perencanaan siklus I adalah sebagai berikut.

1) Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, dan Kamis, sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua.
2) Peneliti dan guru menyusun skenario pembelajaran dan perangkat pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penelitian, meliputi modul ajar, bahan bacaan, soal tes membaca pemahaman, dan lembar jawaban.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rancangan. Berikut uraian pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama yang terdiri dari tiga pertemuan.

1) Pertemuan pertama siklus I (Senin, 8 juli 2024).

(a) Pendahuluan

- Guru mempersiapkan Siswa secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada Siswa di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Siswa diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan
- Siswa bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

(b) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang cara menentukan ide pokok, memberi tanggapan tentang bacaan dan menceritakan kembali isi bacaan
- Siswa dan guru bertanya jawab tentang cara menentukan ide pokok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode CIRC yang akan digunakan untuk pembelajaran membaca pemahaman

(c) Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru dan siswa menyimpulkan tentang membaca pemahaman
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagi, nasional/daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua siklus I (Selasa, 9 juli 2024)

(a) Pendahuluan

- Guru mempersiapkan Siswa secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada Siswa di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Siswa diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa model CIRC efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih aktif setelah penerapan model ini. Pada siklus 1, meskipun antusiasme meningkat, beberapa siswa masih pasif. Pada siklus 2, pemberian reward untuk kelompok terbaik memperbaiki situasi, membuat pembelajaran lebih kondusif dan menarik. Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman ditunjukkan oleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM, yaitu dari 64,70% menjadi 88,23%, atau meningkat sebesar 24,53%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan membaca siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan data yang ditemukan di lapangan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran membaca pemahaman sebaiknya dilakukan dengan menerapkan strategi yang bervariasi agar siswa termotivasi untuk belajar. Salah satu strategi yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).
2. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 7 Tekolabbua disarankan untuk menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran membaca pemahaman agar siswa lebih mudah memahami bacaan.
3. Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

DAFTAR PUSTAKA

Arwita, P. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris (JUPENSI)*, *3*(2), 51–62.

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 35–44. https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839

Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5573–5581. https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3298

B.HS, H. A., Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2020). Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *3*(2), 233. https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26465

Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xi Smk Al-Muallam Sampang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Nber Working Papers*, 89. Http://Www.Nber.Org/Papers/W16019.

Choiri, M. I., Rizal, M. S., & Ananda, R. (2022). *Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar The Use of the Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Model Improves Reading Comprehension Skills in Elementary Sch*. *13*(2), 42–51.

Chorida, L. A., Suhartono., Ngatman. (2016). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Kalam Cendekia*. 4(1), 408-413.

Gusviani, W. S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Elementaria Edukasi*. 2(1), 10-22.

Kunandar. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ilham, M., Rizal, M. S., & Ananda, R. (2022). Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, *13*(2), 42-51.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

Manasikana, A. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Multisensori Teknik Visual Auditif Kinestetik Tactile (Vakt) Siswa Kelas I Sdn 2 Tanjung Anom*. 134–143.

Maiti, & Bidinger. (2013). Keterampilan Membaca Pemahaman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and compotion (circ). *Jurnal basicedu*, *4*(3), 662-672.

Solikah, S., Ariani, S. R. D., & Sukardjo, J. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dilengkapi Media Handout Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Siswa Pada Pokok Bahasan Minyak Bumi Kelas X. 7 Sma Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, *3*(3), 24-30.

Syafitri, C. R., & Mansurdin. (2020). Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(2), 1335–1346. https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/600

Sigit, S., & Githa, G. (2018). Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *4*(2), 66–71.

Situmorang, I., Sari, H., Yumitra, S., & Br, F. (2023). *Pelatihan Membaca Kritis sebagai Upaya Memerangi Hoaks di Media Sosial kepada Siswa SMP Methodist Pematang Siantar*.

Suwarni. (2021). Peningkatan minat membaca melaluibermainkartu kata bergambar pada siswa kelas 1 SDN Mlancu 1 kecamatan Kandangan kabupaten Kediri tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan* |, *513*(2), 513–527. https://doi.org/10.28926/jprp.v1i1.20

Slavin, Robert. (2014). *Cooperative Learning Terjemahan.* Bandung: Nusa Media.

Wahyu Baskoro. (2018). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1– Model 64. *Gastronomía Ecuatoriana Y Turismo Local.*, *1*(69), 5–24.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

Wardhani (2007). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Model CIRC pada Siswa Kelas III SDK Roworeke 1 Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Literasi Pendidikan dan Humaniora*, *6*(3), 8–15.

Yonatin, V. P., Slavin, (Sharan, (Suprijono, & Lie, J. & J. Dalam A. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sd Negeri Congkrang Ii Muntilan Melalui Metode Cooperative Integrated Reading Composition (Circ)*. 1–23.

Yusof, N., Ahmad, S., & Ibrahim, R. (2023). The Impact of CIRC Model on Reading Comprehension Skills among Primary School Students. *Journal of Education and Practice*, 14(2), 112-120

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw

RIWAYAT HIDUP



SERLI, Dilahirkan di kabupaten Jeneponto tepatnya didesa Allu Tarowang pada hari tanggal 04 Maret 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan suami istri dari bapak Sanne dan Ibu Jia. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SDN 77 goyang/UPT SD Negeri 6 Tarowang desa allu tarowang di Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto pada tahun 2014. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan SMPN 1 Tarowang dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 2 Bantaeng dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ASUawRDiuOUvjETIOKiJuw